



FESTIVAL X-MAMBOO

Ritual Penggantian Nama Kali Manunggal

SELAMA ini Kali Mambu yang berada di kawasan Jalan Batikan memiliki bermacam-macam nama di antaranya Kali Belik, Kali Begal dan sebagainya. Hal ini terjadi lantaran Kali Mambu identik dengan kawasan kotor, kumuh dan riskan dengan tindak kriminal. Guna mengangkat citra baik dari sungai ini, maka direncanakan ada penggantian nama menjadi Kali Manunggal. Dalam acara ini sarat dengan nuansa seni dan budaya yang mengandung unsur kearifan lokal

Demikian diungkapkan Wakil Walikota Yogyakarta, Haryadi Suyuti, Senin (22/3) pada rencana pelaksanaan kegiatan Jogja Wall Nation Bina Lingkungan yang di dalamnya terdapat Festival X-Mambo. Penggantian nama ini sendiri direncanakan dilakukan pada 4 April mendatang. Dicetuskannya ide penamaan Kali Manunggal, imbuh Haryadi berlatar be-



KP-RAHAJENG KARTIKA AP

Lethol (Inf) Arudji Anwar, Haryadi Suyuti dan Koordinator acara, Gosong saat jumpa pers.

lakang karena menjadi simbol sebuah kekompakan dan hubungan yang sinergis antar masyarakat, militer, polisi, eksekutif dan pihak terkait untuk bersama-sama membersihkan Kali Mambu pada Minggu pagi (28/3) mendatang. 'Komitmen dan kebersamaan masyarakat Kota Yogyakarta inilah yang patut diberi apresiasi dalam bentuk penamaan,' ujarnya. Sementara itu, Dandim

0734 Letkol (Inf) Arudji Anwar menambahkan dilihat dari unsur kesejarahannya, Kali Mambu ini merupakan saluran irigasi. Perkembangan selanjutnya, sungai ini berfungsi untuk mengantisipasi terjadinya banjir di wilayah kota. 'Begitu berharganya Kali Mambu ini perlu kita bersihkan dan diperbaiki citranya menjadi lebih baik,' tuturnya. Kegiatan karnaval budaya

nantinya dimeriahkan berbagai kegiatan seni seperti gejog lesung, reog, ludruk, aneka tarian, kethoprak, pertunjukan musik keroncong dan band lokal. Selain itu adapula agenda mancing bersama yang mempersiapkan hadiah senilai Rp 100 juta.

Arudji menambahkan Kali Mambu sepanjang 1.350 meter ini merupakan *sudetan* dari Selokan Mataram. Direncanakan acara membersihkan Kali Mambu ini dilakukan oleh 1.200 orang pada (28/3) mendatang dan lomba memancing serta karnaval budaya yang dilakukan pada 4 April mendatang. Dalam acara ini juga ada pembagian 1.500 bibit pohon trembesi dan pohon kepel.

"Keunikan dari ritual ini nantinya orang-orang menggendong bibit pohon ini dengan batik seperti nama kawasan yakni Batikan," jelasnya. (M-1)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Oktober 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005